

**STRATEGI HUMAS DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN DALAM MENGEMBANGKAN
OBJEK WISATA “DELENG KUTU” DI
KECAMATAN BERASTAGI
KABUPATEN KARO**

SKRIPSI

Oleh:

Laila Putri Sari

1903110319

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

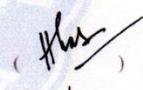
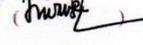
PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama : Laila Putri Sari
NPM : 1903110319
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Padahari, tanggal : Jumat, 23 Februari 2024
Waktu : Pukul 08.15 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom ()
PENGUJI II : Faizal Hamzah Lubis S.Sos.,M.I.Kom. ()
PENGUJI III : Dr. Irwan Syari Tanjung, S.Sos, MAP ()

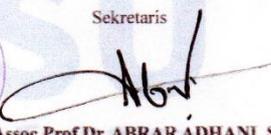
PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. ARIFIN A. ALEH, S.Sos., MSP




Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

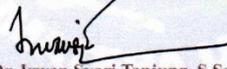
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Laila Putri Sari
NPM : 1903110319
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Humas Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Mengembangkan Objek Wisata "Deleng Kutu" Di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo

Medan, 05 Februari 2024

Pembimbing


Dr. Irwan Syari Tanjung, S.Sos, MAP
NIDN : 0115037102

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi


Akhvar Anshori, S.Sos, M.L.Kom
NIDN : 0127048401


Dr. Artin Saleh, S.Sos, MSP
NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

Dengan ini saya, Laila Putri Sari, NPM 1903110319, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 13 Juni 2024

Yang Menyatakan,




Laila Putri Sari

NPM. 1903110319

Strategi Humas Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Mengembangkan Objek Wisata “Deleng Kutu” Di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo

Laila Putri Sari

1903110319

ABSTRAK

Pemerintah daerah sebagai konsekuensi dilaksanakannya otonomi daerah harus mampu menggali potensi daerah. Sumberdaya alam merupakan potensi utama pendapatan bagi daerah. Oleh karenanya, pemerintah daerah perlu mencari berbagai strategi dan upaya menggali, mengembangkan dan mengoptimalkan sumberdaya alam bagi peningkatan pendapatan daerah. Pariwisata adalah suatu kegiatan yang berkaitan erat dengan turisme, karena ini merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang maupun sekelompok untuk berpergian dari tempat tinggal. Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi Humas Dinas Pariwisata & Kebudayaan dalam mengembangkan objek wisata Deleng Kutu.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan strategi Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karo dalam mengembangkan objek wisata deleng kutu. atraksi wisata merupakan salah satu pendorong utama menarik wisatawan masuk ke destinasi wisata yang memiliki khas tertentu atau daya tarik yang berbeda dengan destinasi lainnya. Salah satu tempat wisata memiliki keunikan yakni deleng kutu yang ada di kabupaten karo. Pemerintah Kabupaten Karo melakukan kebijakan dengan melakukannya pembangunan tempat wisata yang ada dengan tujuan agar pembangunan dapat menarik wisatawan, memperindah, serta menata agar kembali sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Faktor pendorong dari strategi humas dinas pariwisata & kebudayaan dalam mengembangkan objek wisata deleng kutu adalah secara tidak langsung deleng kutu dapat memberikan kontribusi signifikan kepada PAD (Penghasil Asli Daerah) suatu daerah dan tentu saja pemasukan devisa bagi suatu negara, bisa mempromosikan rehabilitasi kawasan bersejarah sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat lokal dan bisa lebih mengenal lingkungan disekitar deleng kutu dan lingkungan dapat lebih terjaga ekowisata.

Kata kunci: Strategi Humas, Pengembangan, Objek Wisata

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalam'ualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi yang berjudul “**Strategi Humas Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Objek Wisata Deleng Kutu Di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo**”. Shalawat beriring salam senantiasa penulis hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan para pengikutnya. Yang telah membawa kita sejenak zaman jahiliyah hingga zaman ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan, dikarenakan adanya keterbatasan pengetahuan dan kurangnya pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara moral maupun material. Pertama dan terutama sekali skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, **Ayahanda Paldi dan Ibunda Vonita**, terimakasih atas semua dukungan dan material selama ini, mendidik, memotivasi, mendukung, memberikan restu, dan doa serta kasih sayang kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Untuk itu pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani MAP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Dr. Irwan Syari Tanjung, S.Sos, M.AP selaku dosen pembimbing penulis yang telah begitu banyak memberikan ilmu, masukan, waktu, tenaga, dan saran selama membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada kakak penulis Fahri Setiawan yang telah memberikan dukungan, semangat, doa, motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada keponakan Nurul Avira Khairani dan Naufal Muhammad Azmi yang telah memberikan semangat kepada penulis.
10. Terimakasih kepada pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Karo, yang sudah meluangkan waktunya untuk menjawab segala pertanyaan dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
11. Kepada semua teman-teman terdekat yang selalu memberikan dukungan terkhusus kepada: Naza Nazly, Agis Farizkillah, Cindy Yolanda, Yudistiro, Ridho Wiranata, Muhammad Rizky, Tiara Nitami, Cucu Cahaya Hati, Ayu Tri Lestari dan lain-lain.

Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamua'alaikum Wrb.Wb

Medan, 12 Januari 2024

Laila Putri Sari

1903110319

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang Masalah	2
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1 Strategi Humas.....	8
2.1.1 Pengertian Strategi Humas	8
2.1.2 Hubungan Masyarakat (Humas)	10
2.1.3 Strategi Humas.....	11
2.1.4 Fungsi Dan Peran Strategi Humas	15
2.1.5 Proses Strategi Public Relations (Humas).....	16
2.1.6 Jenis-jenis Strategi Humas (Public Relations).....	18
2.2 Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	19
2.2.1 Fungsi Dinas Pariwisata	20
2.3 Pariwisata.....	21
2.3.1 Definisi Pariwisata.....	21
2.3.2 Jenis-Jenis Wisata.....	23
2.3.3 Komponen-Komponen Pengembangan Pariwisata	24
2.4 Mengembangkan Objek Wisata.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28

3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Kerangka Konsep	28
3.3 Definisi Konsep	30
3.4 Kategorisasi Penelitian	31
3.5 Narasumber.....	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data	32
3.7 Teknik Analisa Data	33
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Deskripsi identitas Narasumber.....	36
4.2 Hasil Wawancara.....	37
4.3 Pembahasan	39
BAB V PENUTUP	44
5.1 Simpulan	44
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian	31
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	29
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	50
Lampiran 2 Surat Diterima Untuk Penelitian.....	51
Lampiran 3 SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi.....	52
Lampiran 4 SK-2 Penetapan Judul Skripsi Dan Pembimbing.....	53
Lampiran 5 SK-3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi.....	54
Lampiran 6 SK-4 Undangan/Panggilan Seminar Proposal Skripsi....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah daerah sebagai konsekuensi dilaksanakannya otonomi daerah harus mampu menggali potensi daerah. Sumberdaya alam merupakan potensi utama pendapatan bagi daerah. Oleh karenanya, Pemerintah Daerah perlu mencari berbagai strategi dan upaya dalam menggali, mengembangkan dan mengoptimalkan sumberdaya alam bagi peningkatan pendapatan daerah .

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang berkaitan erat dengan turisme, karena ini merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang maupun sekelompok untuk berpergian dari tempat tinggal (fajri aini Nur et al., 2021). Keseleruhana kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat sesama wisatawan, Pemerintah Daerah dan Pengusaha disebut sebagai kepariwisataan.

Pengembangan pariwisata harus sesuai dengan prinsip pengembangan yang termuat dalam dasar hukum yang berlaku di Indonesia, yaitu Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan. Dalam UU RI tersebut disebutkan bahwa pembangunan sektor pariwisata harus mempertimbangkan keanekaragaman, keunikan, kekhasan alam dan budaya, serta kebutuhan manusia berpariwisata. Selain itu dalam UU RI tersebut

juga disebutkan bahwa pembangunan sektor pariwisata harus mempertimbangkan rencana induk pembangunan sektor, mulai dari lingkup kabupaten/kota, provinsi, hingga nasional (Tanjung et al., 2022).

Suatu objek wisata akan dikenal luas jika promosi dan pembangunan yang dilakukan untuk objek wisata tersebut berhasil. Salah satu yang menjadi bagian terpenting dalam mempromosikan dan pembangunan suatu pariwisata adalah bagaimana peranan humas dinas pariwisata dalam membangun dan mempromosikannya. Humas secara umum yaitu sebagai komunikator atau sebagai penghubung antara organisasi atau lembaga yang dinaungi, dan sebagai perwakilan public dari organisasi ataupun lembaganya. Peran humas adalah membangun relationship atau yang dimaksud dengan membangun hubungan yang baik dan saling menguntungkan antara kedua belah pihak yang bersifat positif.

Cultip dan Center dalam (Faustyna, 2022) menyatakan bahwa humas adalah fungsi manajemen untuk menilai sikap, dan perilaku, menentukan kebijakan, merencanakan dan membuat program, atau humas adalah aktor di instansi dalam komunikasi pemasaran. Humas yang pertama adalah menciptakan kesan. Kesan merupakan sesuatu yang terasa atau terpikirkan terhadap seseorang, produk, atau situasi, sesuai dengan tingkat pengetahuan orang tersebut, jadi adapun tugas humas dalam menciptakan kesan guna stigma seseorang terhadap perusahaan tersebut baik dan menjadi suatu keuntungan bagi perusahaan itu sendiri.

Kemajuan pariwisata tidak akan bisa lepas dari peran Dinas Pariwisata terutama Humas. salah satu yang menjadi bagian terpenting

dalam mempromosikan dan pembangunan suatu pariwisata adalah bagaimana peran Humas Dinas Pariwisata. Humas secara umum yaitu sebagai komunikator atau sebagai penghubung antara organisasi atau lembaga yang dinanungi, dan sebagai perwakilan publik dari organisasi ataupun lembaganya.

Peran humas adalah membangun hubungan yang baik, hubungan yang saling menguntungkan kedua belah pihak yang bersifat positif. Humas sejatinya merupakan salah satu fungsi manajemen, karena didalam berbagai kegiatannya, seorang humas melakukan beragam pekerjaan manajemen, dimulai dari perencanaan, penyusunan, program-program, pelaksanaan program, pengawasan program, mengevaluasi program/analisis program, melakukan umpan balik dan melakukan perencanaan balik. Maka dari itu, humas juga sering menjaga lembaga yang penting dibidang pariwisata (qorib, 2020).

Kabupaten Karo adalah salah satu Kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Sumatra Utara, kabupaten ini mempunyai iklim yang sejuk dengan suhu berkisar antara 16 sampai 17°C. Salah satu objek wisata yang sedang dikembangkan di Kabupaten Karo yaitu Deleng Kutu. Deleng kutu merupakan objek wisata yang paling mudah diakses oleh wisatawan dan deleng kutu memiliki pemandangan 180° ke arah dua kota terbesar di Kabupaten Karo yang dapat dilihat secara istimewa tanpa harus menggunakan teropong. Kendati posisinya yang tidak terlalu tinggi, pemandangan sangat bagus dari sudut lereng bukit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Humas Dinas Pariwisata & Kebudayaan dalam mengembangkan objek wisata “Deleng Kutu” di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi humas dinas pariwisata & kebudayaan dalam mengembangkan objek wisata “deleng kutu”.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Humas Dinas Pariwisata dalam mengembangkan objek wisata deleng kutu.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti dapat memberi sumbangan berarti bagi peneliti dibidang Ilmu Komunikasi khususnya di konsentrasi Humas dalam hal mengenai Strategi Humas. Selain itu proses penelitian dapat dijadikan sebagai proses latihan peneliti serta menambah wawasan-wawasan baru

terkait komunikasi pariwisata yang dilaksanakan oleh institusi-institusi yang bergerak dibidang pariwisata.

1.4.2 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi masyarakat dan memberi informasi di bidang strategi humas Dinas Pariwisata kabupaten Karo dalam mengembangkan objek wisata delengkutu.

1.5 Sistematik

BAB I : Merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : Merupakan uraian teoritis yang menguraikan tentang strategi komunikasi organisasi komunitas teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi strategi komunikasi, komunikasi organisasi, minat belajar dan digitalisasi.

BAB III : Merupakan persiapan dari pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian, kerangka konsep, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik

analisis data, lokasi dan waktu penulisan serta sistematis penulisan.

BAB IV : Merupakan pembahasan yang menguraikan tentang data penelitian dan hasil pembahasan.

BAB V : Merupakan penutup yang menguraikan tentang simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Strategi Humas

2.1.1 Pengertian Strategi

Strategi merupakan aspek penting dari rencana sementara rencana merupakan hasil dari suatu perencanaan, dan perencanaan adalah salah satu fungsi dari manajemen (Kuswandi et al., 2022). Dengan demikian strategi memiliki makna sebagai sebuah taktik terencana untuk mencapai tujuan dan sasaran humas bagi pemerintah daerah yang ingin dicapai. Strategi komunikasi yang dipilih oleh pemerintah daerah perlu memperhatikan adanya keberagaman dalam masyarakat. Hal ini penting untuk menyeimbangkan antara pembangunan kepariwisataan jangka Panjang dan jangka pendek.

Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasional secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan bias berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi. Berhasil atau tidaknya komunikasi secara efektif banyak ditemukan oleh strategi komunikasi.

Perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan, serta

merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka menyediakan customer value terbaik.

Beberapa langkah yang perlu dilakukan perusahaan dalam merumuskan strategi, yaitu:

1. Mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki oleh perusahaan di masa depan dan menentukan misi perusahaan untuk mencapai visi yang dicita-citakan dalam lingkungan tersebut.
2. Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan misinya.
3. Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan (key success factors) dari strategi-strategi yang dirancang berdasarkan analisis sebelumnya.
4. Menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasi berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi.
5. Memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. (Hariadi, 2005).

2.1.2 Hubungan Masyarakat (Humas)

Hubungan masyarakat disebut juga public relation (*purel*), dengan ruang lingkup (*scope*) kegiatan yang menyangkut baik individu ke dalam maupun individu keluar dan semua kegiatan diselenggarakan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Lembaga atau organisasi. Menurut Bertrand R.Canfield dalam bukunya Public Relation Principles and Problem, mengemukakan Humas berfungsi sebagai mengabdikan kepentingan public, memelihara komunikasi yang baik, dan menitik beratkan molar dan tingkah laku yang baik.

Sandra Oliver dalam bukunya yang berjudul Strategi public relations menyatakan bahwa definisi strategi sebagai cara untuk mencapai sebuah hasil akhir. Hasil akhir menyangkut tujuan dan sasaran organisasi. Ada strategi yang luas untuk keseluruhan organisasi dan strategi kompetitif untuk masing-masing aktivitas. Sementara itu, strategi fungsional mendorong secara langsung strategi kompetitif. (Oliver, 2007).

Dapat dikatakan strategi adalah sebuah program atau langkah yang terencana untuk mencapai serangkaian tujuan atau cita-cita yang telah ditentukan oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan hasil akhir. Strategi penting dilakukan agar kegiatan yang akan dilaksanakan dapat terarah sesuai dengan rencana perusahaan atau juga rencana seorang Humas (Masrifah Cahyani, 2020).

Strategi Public Relation dibentuk oleh beberapa unsur-unsur tertentu, khususnya strategi korporat yang berkaitan dengan lingkungan,

kondisi, visi atau arah, tujuan dan sasaran dari suatu pola yang menjadi dasar budaya perusahaan bersangkutan, yaitu:

- 1) secara makro, lingkungan perusahaan/Lembaga tersebut akan dipengaruhi oleh unsur-unsur : kebijakan umum, budaya yang dianut, system perekonomian dan teknologi yang dikuasi oleh organisasi bersangkutan.
- 2) secara mikro, bergantung pada misi perusahaan, sumber-sumber yang dimiliki (SDM/SDA), system pengorganisasian, dan rencana atau program dalam jangka Panjang, serta tujuan yang hendak dicapai.

2.1.3 Strategi Humas

Hubungan masyarakat merupakan fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijaksanaan, membangun, dan mempertahankan hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dengan berbagai publik (Kusmandi Aos, Nurani Siti, Rasyid Al Harun M., 2019) . Humas membantu pemerintah daerah dan masyarakat untuk beradaptasi satu sama lain. Agar organisasi pemerintah daerah dapat bekerja sama dengan sekelompok orang atau dengan masyarakatnya. Humas membantu organisasi untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dengan publiknya.

Humas mulai memasukan aspek komunikasi atau hubungan dua arah (*troway communication*). Definisi mengenai humas kemudian memasukan kata-kata seperti *reciprocal* (timbal balik) mutual (saling) dan between

(antara). Dengan demikian, pengertian humas sudah mengandung pengertian aksi timbal balik.

Hubungan masyarakat adalah fungsi manajemen dari sikap budi yang berencana dan berkeeseimbangan, yang dengan itu organisasi-organisasi dan lembaga-lembaga yang bersifat umum dan pribadi berupaya membina pengertian, simpati, dan dukungan dari mereka yang ada kaitannya atau yang mungkin ada hubungannya dengan jalan menilai pendapat umum diantara mereka, untuk mengorelasikan, sedapat mungkin, kebijaksanaan dan tata cara mereka, yang dengan informasi yang berencana dan tersebar luas, mencapai kerjasama yang lebih produktif dan pemenuhan kepentingan bersama yang lebih efisien.

Tugas humas yang perlu diperhatikan ada beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan tujuan ke dalam dan keluar melalui pendekatan informatif, edukatif, persuasif, dan dihindarkan pendekatan yang bersifat imperatif dan punitif.
- b. Proses komunikasi lewat kegiatan dilakukan berencana dan terus menerus yang meliputi keterampilan komunikator, pesan yang disampaikan akurat, obyektif, punya daya pengaruh yang kuat guna berhasilnya mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Humas Pemerintah maka pelaksanaan kehumasan ini dapat ditempuh secara struktural dalam wadah organisasi melembaga didukung oleh personal yang memiliki profesi yang sama dan atau antara lembaga fungsional pemerintahan secara fungsional dapat mendukung kerjasama yang baik guna melaksanakan komunikasi.

Fungsi pokok humas terus mengalami perubahan termasuk pada humas pemerintah. Perkembangan fungsi humas pemerintah diantaranya adanya dinamika yang muncul karena terjadi peralihan dari orde baru menuju reformasi (Prastowo, 2020). Dampak dari perubahan sistem pemerintahan tersebut ikut dirasakan public karena banyaknya jenis informasi yang diperlihatkan oleh berbagai media, tidak hanya media konvensional namun juga media online.

Terdapat dua hal yang mendasari perkembangan humas pemerintah, yaitu sisi pentingnya humas bagi pemerintah dan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pemerintah. Dua hal inilah yang pada akhirnya menyebabkan humas pemerintah diberi tugas, wewenang dan dibiayai dari berbagai macam cara dalam pelaksanaan fungsinya.

Strategi metode yang digunakan organisasi untuk membuat beralih dari situasi saat ini ke tujuan akhirnya yang dapat mencakup mendapatkan publisitas, menumbuhkan basis pelanggan, atau meningkatkan reputasinya. Public relation adalah profesi yang mengurus hubungan antara sesuatu unit dan publicnya yang menentukan hidup unit itu (*Crystallizing Public Opinion*). Mengembangkan hubungan yang harmonis dengan pihak lain yakni public (umum, masyarakat). Tujuan humas adalah untuk menciptakan, membina dan memelihara sikap budi yang menyenangkan bagi lembaga atau organisasi di satu pihak dan dengan publik di lain pihak dengan komunikasi yang harmonis dan timbal balik.

Strategi yang biasa dilakukan oleh humas dalam penyelenggaraan organisasi dalam hal pemerintahan antara lain:

1. Publikasi (*Publications*) merupakan cara humas dalam menyebarkan informasi, atau ide kepada khalayak
2. Acara (*Event*) merupakan suatu kegiatan untuk menyebarkan informasi, sekaligus promosi dan pemasaran
3. Berita (*News*) adalah informasi yang disampaikan humas kepada khalayak,
4. Citra Perusahaan (*Corporate Identity*) merupakan cara pandang khalayak terhadap perusahaan
5. Hubungan Dengan Khalayak (*Community Involvement*) yaitu membangun dan menjaga hubungan dengan *stakeholder*, media, masyarakat sekitar perusahaan, dan sebagainya.
6. Teknik Lobi dan Negosiasi (*Lobbying and Negotiation*) merupakan serangkaian rencana jangka panjang ataupun jangka pendek yang disusun oleh humas terkait budgeting dan hubungan yang berkelanjutan, (Kusmandi Aos, Nurani Siti, Rasyid Al Harun M., 2019)

Petugas humas berkewajiban untuk memberikan informasi dan publikasi lembaga/instansi agar dapat diterima dan didukung khalayak, sehingga terjadi jalinan hubungan yang serasi antara lembaga dan masyarakat.

Pelaksanaan tugas dan fungsi humas seperti ini memerlukan kemampuan, ketrampilan dan kejelian antara lain :

- a. mengenal dengan baik masyarakat dan lingkungan.
- b. Mengetahui “pintu masuk” ke dalam hati sasaran (persuasif dan edukatif).

Menjadi mediator kehendak masyarakat kepada lembaga dan instansi.

2.1.4 Fungsi Dan Peran Strategi Humas

Seorang public relations atau humas dikatakan berfungsi apabila dia mampu melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik, berguna atau tidak dalam menunjang tujuan perusahaan dan menjamin kepentingan publik.

Secara garis besar fungsi public relations adalah:

- 1) Memelihara komunikasi yang harmonis antara perusahaan dengan publiknya (*maintain good communication*).
- 2) Melayani kepentingan publik dengan baik (*serve public's interest*).
- 3) Memelihara perilaku dari moralitas perusahaan dengan baik (*maintain goodmorals & manners*).

Sedangkan Cutlip & Center dalam Kriyantono menyebutkan fungsi Humas sebagai berikut:

- 1) Menunjang kegiatan manajemen dan mencapai tujuan organisasi.
- 2) Menciptakan komunikasi dua arah secara timbal balik dengan menyebarkan informasi dari perusahaan kepada public dan menyalurkan opini publik kepada perusahaan.
- 3) Melayani publik dan memberikan nasihat kepada pemimpin perusahaan untuk kepentingan umum.
- 4) Membina hubungan secara harmonis antara perusahaan dan publik, baik internal maupun eksternal (Artis, 2017).

Peran merupakan hal dimana seseorang melaksanakan tugasnya sesuai dengan apa yang menjadi tugasnya. Peran yang dijalankan public relations merupakan salah satu kunci untuk memahami fungsi public relations. Peran dari sebuah public relations yaitu:

- 1) Sebagai komunikator, public relations membantu manajemen dalam hal untuk mendengar apa yang diinginkan publik, sekaligus menjelaskan keinginan, kebijakan dan harapan organisasi atau perusahaan kepada publiknya.
- 2) Membina relationship, yaitu berupaya membina hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan pihak publiknya. Hubungan yang positif bisa dilakukan dengan melakukan pertemuan, melakukan penghargaan pada publik yang setia dan percaya pada perusahaan guna untuk meningkatkan citra perusahaan.
- 3) Peran backup management, yaitu sebagai pendukung dalam fungsi manajemen organisasi atau perusahaan seperti memperkenalkan produk atau jasa, menjual produk atau jasa dan melihat bagaimana kinerja karyawan agar bisa mengevaluasi kinerja karyawan.
- 4) Membentuk corporate image yang merupakan tujuan (*goals*) akhir dari suatu aktivitas program kerja kampanye public relations, baik untuk keperluan publikasi atau promosi (Anggraini et al., 2021).

2.1.5 Proses Strategi Public Relations (Humas)

Proses perencanaan strategi humas yang dijelaskan Jefkins dalam (Lukitaningsih Ambar, 2013) adalah:

- 1) Pengenalan situasi. Biasanya praktisi humas dihadapkan dengan beberapa situasi negative yang berhubungan dengan perusahaan atau perusahaan yang membutuhkan jasa mereka. Untuk itu humas dituntut untuk meredam bahkan membalikkan situasi-situasi negative tersebut menjadi situasi positif. Walaupun demikian, praktisi humas harus bekerja sesuai dengan target yang dinilai realistis dan memungkinkan untuk dicapai.
- 2) Penetapan Tujuan. Setelah menguasai permasalahan yang ada, praktisi humas mulai menetapkan tujuan atau target kerja sesuai dengan apa yang ingin diluruskan dari permasalahan tersebut.
- 3) Penetapan Khalayak Sasaran. Langkah ini dilakukan agar kegiatan atau program yang disusun tepat sasaran. Penetapan sasaran perlu dilakukan melalui identifikasi tentang khalayak mana saja yang harus merasakan atau mengetahui kegiatan yang disusun oleh humas tersebut.
- 4) Pemilihan Teknik Humas. Praktisi humas diharap mampu menentukan Teknik humas yang akan digunakan untuk program atau kegiatan yang dirancang.
- 5) Perencanaan Anggaran. Anggaran biaya merupakan bahan bakar perencanaan yang telah disusun oleh praktisi humas. Perincian pembiayaan ini dilakukan untuk setiap komponen yang ada dalam rencana.
- 6) Pengukuran Hasil atau Evaluasi. Untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan yang dilakukan, praktisi humas perlu melakukan evaluasi.

Evaluasi adalah proses yang berkelanjutan untuk meninjau semua elemen pada kegiatan.

2.1.6 Jenis-jenis Strategi Humas (Public Relations)

Menurut Harwood Child, ada beberapa strategi dalam kegiatan public relations untuk merancang suatu pesan dalam bentuk informasi atau berita, yaitu sebagai berikut:

1) Strategy of publicity

Melakukan kampanye untuk menyebar pesan (*massage*) melalui proses publikasi suatu berita melalui kerja sama dengan berbagai media massa. Selain itu, dengan menggunakan taktik rekayasa suatu berita akan dapat menarik perhatian audiensi sehingga menciptakan publisitas yang menguntungkan.

2) Strategy of persuasion

Berkampanye untuk membujuk atau menggalang khalayak melalui Teknik sugesti atau persuasi untuk mengubah opini public dengan mengangkat segi emosional dari suatu cerita, artikel, atau featuris berlandaskan humanity interest.

3) Strategy of argumentation

Strategi ini biasanya dipakai untuk mengantisipasi berita negative yang kurang menguntungkan (*negative news*), kemudian dibentuk berita tandingan yang mengemukakan argumentasi yang rasional agar opini publik tetap dalam posisi yang menguntungkan.

4) *Strategy of image*

Strategi pembentukan berita yang positif dalam publikasi untuk menjaga citra Lembaga atau organisasi termasuk produknya. Misalnya tidak hanya menampilkan segi promosi, tetapi bagaimana menciptakan publikasi non komersial dengan menampilkan kepedulian terhadap lingkungan sosial (*humanity relations and social marketing*) yang menguntungkan citra bagi Lembaga atau organisasi secara keseluruhan (*corporate image*) (Fauzalia & Harmonis, 2022).

Sesuai dengan tujuan utama humas yaitu untuk mengembangkan atau membangun hubungan yang baik, tidak hanya pihak pers, tetapi juga berbagai pihak dari luar atau kalangan terkait dengan humas fungsi manajemen suatu organisasi. Tujuan sentral humas yang hendak dicapai secara strategi, tidak hanya berfungsi sebagai “peta” yang menunjukkan arah, melainkan menunjukkan “bagaimana” tentang operasional konsep dan strategi komunikasinya. Strategi dalam komunikasi humas merupakan perpaduan antara *communication planning* (perencanaan komunikasi) dan *management communication* (komunikasi manajemen). Tujuan sentral humas adalah mengacu kepada kepentingan pencapaian sasaran (target) atau tujuan untuk menciptakan suatu citra baik perusahaan, *corporate image*, dan *corporate culture* serta *brand image*.

2.2 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Dinas pariwisata dan kebudayaan merupakan unsur pelaksanaan unsur pemerintah bidang kebudayaan dan pariwisata yang menjadi kewenangan daerah, dipimpin oleh dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung

jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah yang memiliki tugas membantu bupati melaksanakan urusan pemerintahan dibidang pariwisata dan kebudayaan.

Dinas pariwisata mempunyai tugas memimpin, membina dan mengkoordinasikan serta mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan penyusunan perumusan perencanaan kebijakan pemberian pelayanan umum dan teknis di bidang pariwisata, ekonomi kreatif meliputi urusan kesekretarian, urusan pemasaran, jasa usaha dan bimbingan pariwisata, pengembangan destinasi pariwisata dan ekonomi kreatif yang searah dengan kebijakan umum daerah serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.2.1 Fungsi Dinas Pariwisata

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata meliputi destinasi wisata, pemasaran pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif dan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif
2. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pariwisata meliputi destinasi wisata, pemasaran pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif dan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata meliputi destinasi wisata, pemasaran pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif dan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
4. Pelaksanaan administrasi dinas;

5. Pelaksana fungsi lainnya yang diberikan walikota/bupati sesuai bidang tugasnya (Maulidya, 2016).

2.3 Pariwisata

2.3.1 Definisi Pariwisata

Pariwisata berasal dari sansekerta jika ditinjau secara etimologi yang memiliki persamaan makna dengan tour, yang memiliki makna berputar-putar dari satu tempat ketempat lain menurut (Ginting & Hidayati, 2016). UNWTO, organisasi pariwisata dunia, mendefinisikan pariwisata sebagai kegiatan perjalanan dan tinggal seseorang diluar tempat tinggal serta lingkungannya selama tidak lebih dari satu tahun berurutan untuk berwisata, bisnis, atau tujuan lain dengan tidak untuk bekerja ditempat yang dikunjungi tersebut.

Pariwisata merupakan konsep yang sangat multidimensional layaknya pengertian wisatawan. Tak bisa dihindari bahwa beberapa pengertian pariwisata dipakai oleh para praktisi dengan tujuan dan perspektif yang berbeda sesuai tujuan yang ingin dicapai. Mathieson dan Wall mengatakan bahwa pariwisata mencakup tiga elemen utama yaitu :

- 1) *A dynamic element*, yaitu travel ke suatu destinasi wisata.
- 2) *A static element*, yaitu singgah di daerah tujuan
- 3) *A consequential element*, atau akibat dari dua hal di atas (khususnya pada masyarakat local), yang meliputi dampak ekonomi, social dan fisik dari adanya kontak dengan wisatawan (Azman, 2019).

Dari penjelasan di atas maka pengertian pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang

disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pengertian lain tentang pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam menyediakan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Kepariwisataan adalah pengertian secara jamak yang dapat diartikan sebagai hal-hal yang berhubungan dengan pariwisata, dimana dalam Bahasa Inggris disebut dengan istilah *tourism*. Subjek wisata dalam kegiatan kepariwisataan merupakan orang-orang yang melakukan perjalanan wisata sedangkan objek wisata merupakan tujuan wisatawan. Sebagai dasar untuk mengkaji serta memahami berbagai istilah dalam kepariwisataan, kita dapat berpedoman pada Bab 1 pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan (Lingga & Vany, 2020. Hal, 25-26).

Kepariwisataan tidak menggejala sebagai bentuk tunggal. Istilah ini umum sifatnya yang menggambarkan beberapa jenis perjalanan dan penginapan sesuai dengan motivasi yang mendasari kepergian tersebut. Orang melakukan perjalanan untuk memperoleh berbagai tujuan dan memuaskan bermacam-macam keinginan. Di samping itu, untuk keperluan perencanaan dan pengembangan kepariwisataan itu sendiri, perlu pula dibedakan antara pariwisata dengan jenis pariwisata lainnya, sehingga jenis dan macam pariwisata yang dikembangkan akan dapat berwujud seperti diharapkan dari kepariwisataan itu sendiri.

2.3.2 Jenis-Jenis Wisata

1. *Cultural tourism* yaitu jenis pariwisata dimana motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan disebabkan karena adanya daya Tarik seni dan budaya suatu tempat atau daerah.
2. *Recuperational tourism* yaitu jenis pariwisata dimana motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan adalah untuk menyembuhkan penyakit, seperti mandi disumber mata air panas, mandi lumpur, dan lain sebagainya.
3. *Commercial tourism* yaitu jenis pariwisata dimana motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan dikaitkan dengan kegiatan perdangan nasional dan internasional.
4. *Sport tourism* yaitu jenis pariwisata dimana motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan adalah untuk melihat atau menyaksikan suatu pesta olahraga di suatu negara atau negara teretentu.
5. *Social tourism* yaitu jenis pariwisata dimana dari segi penyelenggaraannya tidak menekannya untuk mencari keuntungan, misalnya study tour, piknik, dan lain-lain.
6. *Political tourism* yaitu jenis pariwisata dimana motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan tujuannya melihat atau menyaksikan suatu pariwisata atau kejadian yang berhubungan dengan kegiatan suatu negara. Misalnya, menyaksikan peringatan hari kemerdekaan suatu negara.
7. *Religion tourism* yaitu jenis pariwisata dimana motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan tujuannya melihat atau menyaksikan

upacara-upacara keagamaan, seperti upacara Bali Kram di Besakih, Haji dan Umroh bagi yang beragama Islam, dan lain-lain.

8. *Marien tourism* merupakan kegiatan wisata yang ditunjang oleh sarana dan perasarana untuk berenang, memancing, menyelam, dan olahraga, lainnya, termasuk sarana dan prasarana akomodasi, makan dan minum (swena ketut, 2017).

2.3.3 Komponen-Komponen Pengembangan Pariwisata

Menurut Inskeep, diberbagai macam literatue dimuat berbagai macam komponen-komponen wisata. Komponen tersebut terdiri dari komponen dasar dan komponen yang selalu ada dari sebuah wisata. Komponen-komponen tersebut saling berinteraksi satu sama lain. Berikut pengelompokan dari komponen-komponen wisata :

a. Atraksi dan kegiatan-kegiatan wisata

Semua hal berhubungan dengan lingkungan alami, kebudayaan, keunikan dari suatu tempat serta kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan wisata yang menarik wisatawan untuk mengunjungi sebuah objek wisata.

b. Akomodasi

Berbagai macam jenis fasilitas yang berhubungan dan bergerak pada bidang pelayanan untuk para wisatawan yang berniat melakukan wisata Panjang disebuah objek wisata.

c. Fasilitas dan pelayanan wisata

Semua fasilitas yang dibutuhkan dalam perencanaan kegiatan berwisata. Fasilitas yang dimaksud ialah *tour and travel perations* (pelayanan dan

penyambutan). Fasilitas tersebut misalnya: restaurant, toko kerajinan, cender mata, bank, tempat penukaran uang, kantor informasi wisata, pelayanan pribadi, fasilitas pelayanan kesehatan, fasilitas keamanan umum, dan fasilitas perjalanan.

d. Fasilitas dan pelayanan transport

Termasuk transport akses dari dan menuju kawasan wisata, transportasi penghubung kawasan wisata dan kawasan pembangunan, transportasi internal yang menghubungkan atraksi dan pelayanan transportasi yang berhubungan dengan transportasi air, darat, dan udara.

e. Infrastruktur lain

Infrastruktur lain yang dimaksud ialah situasi yang mendukung fungsi sarana dan prasarana wisata, baik yang berupa sistem pengaturan maupun bangunan fisik diatas permukaan tanah dan dibawah tanah seperti sistem pengairan, sumber listrik dan energi, sistem jalur angkutan dan terminal, sistem komunikasi, serta sistem keamanan atau pengawasan.

f. Elemen kelembagaan

Kelembagaan yang dimaksud ialah kelembagaan yang dipergunakan untuk mengelolah dan membangun kegiatan wisata, termasuk perencanaan tenaga kerja, program Pendidikan serta juga dalam melaksanakan pelatihan; menyusun strategi marketing dan promosi; menstruktur organisasi wisata sektor umum dan swasta; peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan wisata; mengendalikan program ekonomi, lingkungan, dan sosial budaya.

2.4 Mengembangkan Objek Wisata

Humas pemerintah kabupaten karo berupaya mengoptimalkan publikasinya yang dilakukan melalui berbagai rapat yang secara formal. Tujuannya agar penyebaran publikasi mengenai Deleng Kutu sebagai objek wisata dapat lebih optimal. Publikasi yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Karo secara normatif dalam Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009 Pasal 6 dan 7 tentang pembangunan pariwisata disebutkan bahwa pembangunan pariwisata harus memperhatikan keanekaragaman, keunikan dan kekhasan budaya dan alam serta kebutuhan manusia untuk berwisata. Pengembangan pariwisata meliputi industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran dan kelembagaan pariwisata.

Pada hakekatnya pengembangan adalah suatu proses untuk memperbaiki dan meningkatkan sesuatu yang ada. Pengembangan objek wisata merupakan kegiatan membangun, memelihara, dan melestarikan pertanaman, sarana dan prasarana maupun fasilitas lainnya.

Menurut (Heryati, 2019) pengembangan pariwisata pada dasarnya adalah pengembangan masyarakat dan wilayah yang didasarkan pada:

1. Memajukan tingkat hidup masyarakat sekaligus melestarikan identitas dan tradisi lokal.
2. Meningkatkan tingkat pendapatan secara ekonomis sekaligus mendistribusikan secara merata kepada penduduk lokal.
3. Berorientasi kepada pengembangan wisata berskala kecil dan menengah dengan daya serap tenaga kerja besar dan berorientasi pada teknologi kooperatif.

4. Memanfaatkan pariwisata seoptimal mungkin sebagai agen penyumbang tradisi budaya dengan dampak negatif yang seminimal mungkin.

Publikasi Deleng Kutu sebagai objek wisata di kabupaten karo secara formal melalui website resmi pemerintah daerah kabupaten karo, sedangkan nonformal dilakukan oleh pemerintah daerah, organisasi masyarakat dan warga deleng kutu melalui berbagai media sosial facebook dan Instagram. Keberadaan media sosial ini cukup efektif dan menginformasikan potensi wisata deleng kutu 70% warga masyarakat meyakini bahwa sosial media sebagai saluran komunikasi yang baik antara pemerintah daerah dan warganya.

Tujuan pengembangan objek wisata di kabupaten karo termasuk objek wisata deleng kutu adalah media rapat koordinasi dan pemanfaatan medial sosial sebagai upaya mempublikasikan pengembangan wisata, pandangan dan kepentingan antara berbagai unsur dapat dihindari melalui strategi komunikasi bertatap muka dan duduk bersama. Rapat koordinasi seabgai salah satu media, merupakan media komunikasi yang efektif, sehingga terhindar dari konflik (jurnal agresi). Masing-masing instansi terkait perlu memerlukan masukan dan peran sertanya dalam rapat tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

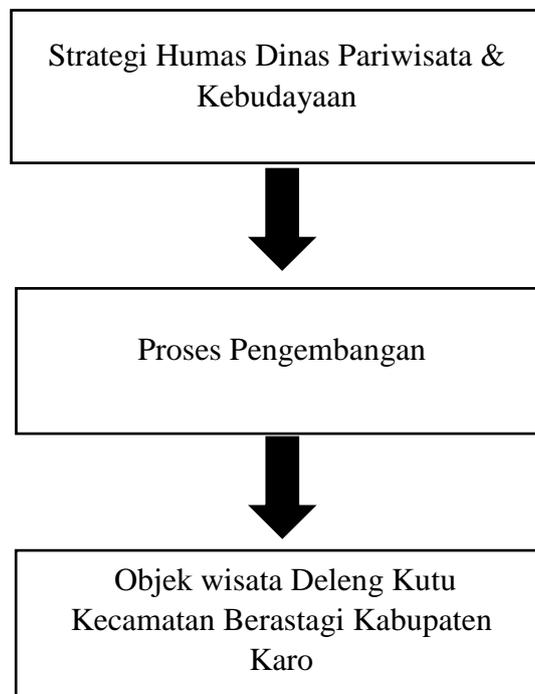
Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan strategi Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karo dalam mengembangkan objek wisata deleng kutu. Menurut Creswell penelitian kualitatif ialah sebuah proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dan manusia dengan menciptakan paparan menyeluruh dan kompleks yang disajikan menggunakan kata-kata, melaporkan pandangan dengan terperinci yang diperoleh dari suatu sumber informasi, serta dilaksanakan dalam latar (*setting*) yang alamiah (Imam Gunawan, 2013).

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif didasarkan oleh filsafat postpositivisme, karena hal ini berguna untuk mempelajari sebuah objek yang bersifat alamiah (berlawanan dengan eksperimen), peneliti berperan sebagai instrument kunci, pengambilan sampel, sumber data yang dilaksanakan dengan *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisi data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih intens terhadap makna dari pada generalisasi (Fadli, 2021).

3.2 Kerangka Konsep

Konsep adalah ide abstrak yang dapat digunakan untuk mengadakan klasifikasi atau penggolongan yang pada umumnya dinyatakan dengan suatu istilah atau rangkaian kata. Konsep merupakan sebuah gagasan yang menjelaskan suatu peristiwa ataupun benda agar mudah dipahami. Konsep juga mampu mewakili sejumlah objek yang memiliki ciri-ciri yang sama. Konsep merupakan bentuk sederhana dari penjelasan mengenai langkah-langkah atau memahami sesuatu hal. Jika kerangka konsep digunakan untuk memberi landasan atau dasar berpijak atas penelitian yang akan dilakukan, maka konsep dimaksud untuk menjelaskan makna dari teori yang digunakan. Berdasarkan uraian di atas maka kerangka konsep dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Sumber : olahan peneliti 2024

3.3 Definisi Konsep

Konsep adalah gambaran tentang sesuatu yang bisa dipahami bagi siapa saja yang melihatnya. Selain itu apabila orang yang memiliki konsep akan mampu mengadakan abstraksi terhadap objek-objek tertentu. Berdasarkan uraian diatas, maka definisi konsep dalam penelitian ini meliputi:

1. Strategi Humas

Strategi public relations menyatakan bahwa definisi strategi sebagai era untuk mencapai sebuah hasil akhir. Hasil akhir menyangkut tujuan dan sasaran organisasi. Ada strategi yang luas untuk keseluruhan organisasi dan strategi kompetitif untuk masing-masing aktivitas. Sementara itu, strategi fungsional mendorong secara langsung strategi kompetitif. Dapat dikatakan strategi adalah sebuah program atau langkah yang terencana untuk mencapai serangkaian tujuan atau cita-cita yang telah ditentukan oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan hasil akhir. Strategi penting dilakukan agar kegiatan yang akan dilaksanakan dapat terarah sesuai dengan rencana perusahaan atau juga rencana seseorang Humas.

2. Dinas Pariwisata

Dinas pariwisata dan kebudayaan merupakan unsur pelaksanaan unsur pemerintah bidang kebudayaan dan pariwisata yang menjadi kewenangan daerah, dipimpin oleh dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretarisdaerah yang memiliki tugas membantu bupati

melaksanakan urusan pemerintahan dibidang pariwisata dan kebudayaan.

3. Pariwisata

Pariwisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan menjunjung tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian yang dimaksud ialah bagaimana cara mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan benar dan jelas apa yang menjadi kategorisasi didalam penelitian. Berikut kategorisasi terkait ini adalah :

Tabel 4.1 Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Teoritis	Indikator
1	Strategi Humas Dinas Pariwisata & Kebudayaan Kabupaten Karo	1. Pengenalan Situasi 2. Penetapan Tujuan 3. Penetapan Khalayak Sasaran 4. Perencanaan Anggaran Pengukuran Hasil atau Evaluasi
2.	Mengembangkan Objek Wisata Deleng Kutu	1. Atraksi 2. Akomodasi 3. Fasilitas dan Pelayanan 4. Elemen Kelembagaan

Sumber: Olahan peneliti 2024

3.5 Narasumber

Sumber data merupakan hal yang paling penting dalam proses penelitian karena sumber data adalah komponen utama yang dijadikan sebagai sumber informasi, sehingga dapat menggambarkan hasil dari suatu penelitian. Pada penelitian ini informasi yang didapat dari narasumber yang diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan meminta opini dan pendapat terkait isu permasalahan yang sedang terjadi. Dalam penelitian ini, yang menjadi narasumbernya hanya terdiri satu orang yaitu bapak Marison Sitepu selaku bagian dari Dinas Pariwisata Kabupaten Karo.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada di lapangan. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah. Observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Puji & Sugiyono, 2021).

2. Wawancara

Wawancara melibatkan percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu yang terdiri dari proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik. Wawancara

merupakan metode pengumpulan data yang digunakan memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Kriyantono, 2021). Penulis melakukan wawancara kepada pengurus Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karo untuk mendapatkan data dan untuk mengetahui Strategi Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karo dalam mengembangkan objek wisata “Deleng Kutu”.

3. Studi dokumen / studi pustaka

menurut sugiyono (2005:83) studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif akan semakin tinggi jika melibatkan/ menggunakan studi dokumen dalam metode penelitian kualitatifnya (Nilamsari, 2014).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam satu kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih data dari segi kepentingan serta memilih data yang ingin dipelajari, serta menciptakan kesimpulan sehingga dapat dipahami dengan mudah untuk diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, artinya suatu analisis data berdasarkan kepada data yang diperoleh, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan oleh data yang di dapat, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang sehingga

kemudian dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang telah diperoleh.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis kualitatif, yaitu data yang diperoleh berasal dari hasil pengumpulan data kemudian diinterpretasikan sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi serta diuraikan secara deskriptif untuk mengidentifikasi masalah bagaimana strategi Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karo dalam mengembangkan Objek Wisata Deleng Kutu. Adapun proses penelitian data dan pengolahan data pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Penyeleksian data, pemeriksaan data, kelengkapan dan kesempurnaan data serta kejelasan data yang diperoleh.
2. Reduksi data/pembentukan abstraksi dengan data yang telah ada seperti observasi, wawancara dan inti sari dari dokumen.
3. Penyajian data melalui proses pencatatan, pengetikan, penyuntingan dan disusun ke dalam bentuk teks yang akan diperluas.
4. Penarikan kesimpulan data yang telah diperoleh dan disusun, selanjutnya ialah melakukan penarikan kesimpulan.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti berlokasi di kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten

Karo di jalan Gundaling No. 1 Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Waktu penelitian mulai November-Desember 2023.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Identitas Narasumber

Berikut ini peneliti telah mengumpulkan data informan beserta hasil penelitian laporan wawancara mengenai strategi Humas Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Objek Wisata Deleng Kutu Di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo. Peneliti ini melakukan wawancara pada tanggal 4 Desember 2023. Peneliti mengambil 1 informan yang merupakan bagian dari Dinas Pariwisata dibidang tourist information center Dinas Pariwisata.



Sumber : dokumentasi penelitian tahun 2023

Informan bernama Marison Sitepu yang merupakan pegawai Dinas Pariwisata bagian Tourist Information Center. Laki-laki beragama Kristen berusia 59 tahun.

4.2 Hasil Wawancara

Berikut ini laporan hasil penelitian dari wawancara langsung dalam mengembangkan objek wisata deleng kutu dapat dilihat pada hasil wawancara berikut : Informan Marison Sitepu merupakan pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Karo dibidang tourist information center. Peneliti mewawancarain informan pada tanggal 04 Desember 2023 jam 11.00 WIB dikantor Dinas Pariwisata Kabupaten Karo Jalan Gundaling No. 01 Berastagi. Awal wawancara dimulai dengan perkenalan terlebih dahulu, mengenal informan dan data pribadi dari beliau terlebih dahulu, kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari wawancara yang akan dilakukan hingga sampailah kepada beberapa pertanyaan yang diajukan kepada informan. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Marison Sitepu, potensi yang membuat deleng kutu dijadikan salah satu tempat wisata di kabupaten karo.

“potensi yang membuat deleng kutu dijadikan salah satu tempat wisata di kabupaten karo adalah deleng kutu memiliki tempat yang termasuk strategis yang dekat dengan perdesaan juga memiliki pemandangan yang indah serta udara yang sejuk.”

Langkah yang dilakukan oleh humas dinas pariwisata & kebudayaan dalam mengembangkan bidang pariwisata.

“kami melakukan komunikasi dengan kepala desa dengan melihat peluang yang ada di deleng kutu ini, kemudian dinas pariwisata juga mendukung para warga dan masyarakat sekitar untuk membangun dan memajukan deleng kutu sebagai objek wisata baru yang berada di kabupaten karo.”

Strategi yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten karo dalam meningkatkan pendapatan asli daerah melalui objek wisata.

“dengan cara melakukan sosialisasi dan promosi serta melakukan pembangunan agar menarik wisatawan luar agar mau berkunjung ke

deleng kutu. Dengan adanya kunjungan dari wisatawan maka pendapatan daerah akan meningkat karna adanya peluang usaha dan juga distribusi dari pengunjung.”

Apakah pengelolaan distribusi diatur oleh pemerintah atau warga setempat? Jika dilakukan pemerintah apakah terdapat kendala dalam hal distribusi?

“untuk distribusi saat ini masih dipegang oleh warga setempat dibawah naungan dan pengawasan dinas pariwisata, dikarenakan ini tempat wisata baru jadi distribusi yang dilakukan belum tetap atau bisa dibilang suka rela.”

Pendapatan asli daerah yang diperoleh dari retribusi objek wisata dapat berperan sebagai upaya untuk pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat di deleng kutu kabupaten karo.

“mungkin untuk saat ini retribusi belum menjadi peran dari upaya pembangunan daerah karena masih dilakukannya pembayaran suka rela oleh pengunjung. Namun, masyarakat setempat bisa membuka peluang usaha dengan berjualan disekitar daerah deleng kutu tersebut seperti tempat wisata yang ada di kabupaten karo lainnya.”

Perkembangan deleng kutu sebagai tempat wisata di kabupaten karo berjalan sesuai dengan yang diharapkan pemerintah daerah.

“sejauh ini perkembangan deleng kutu belum begitu luas dan maju seperti destinasi wisata lainnya yang ada di kabupaten karo. Namun, pemerintah dan juga warga setempat terus berupaya untuk mengembangkan dan memperkenalkan deleng kutu sebagai salah satu objek wisata yang wajib dikunjungi jika sedang berada di kabupaten karo.”

Upaya yang dilakukan dinas pariwisata dalam mempromosikan deleng kutu sebagai objek wisata yang wajib dikunjungi di tanah karo.

“dinas pariwisata melakukan promosi dan juga bekerja sama dengan warga setempat agar deleng kutu bisa dikenal banyak wisatawan luas.”

Apakah dinas pariwisata bekerja sama dengan warga setempat dalam mengurus atau mengelola deleng kutu?

“dinas pariwisata dan kebudayaan bekerja sama dengan warga setempat untuk memajukan dan memperkenalkan deleng kutu ke masyarakat luas dengan cara merawat dan menjaga kelestarian deleng kutu.”

4.3 Pembahasan

Dari hasil data wawancara yang telah peneliti peroleh dapat dipaparkan bahwasannya, steategi humas yang dilakukan pemerintah daerah dan juga dinas pariwisata sudah memenuhi bentuk komunikasi yang baik. Dalam penelitian ini penulis menjabarkan apa yang sudah diperoleh berdasarkan hasil wawancara. Penulis mendapat informasi dan data yang dikutip dari narasumber yang merupakan dinas pariwisata bagian pengembangan dan juga humas dinas pariwisata kabupaten karo sehingga memudahkan peneliti menganalisa jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan kepada narasumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan strategi humas berhubungan dan berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai dan harus diperhitungkan, selanjutnya melakukan perencanaan mengenai pengembangan untuk mencapai hasil yang diharapkan atau dengan istilah lain mencapai tujuan yang hendak dituju. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa strategi humas yang dilakukan dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten karo dalam mengembangkan objek wisata deleng kutu menggunakan beberapa teori dan juga strategi humas. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dijabarkan dan dipaparkan, maka dari itu peneliti mencoba membahas hasil penelitian dengan teori-teori yang ada, antara lain sebagai berikut:

Pariwisata biasanya dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung keamanan, listrik, promosi, serta pengembangan area wisata. Atraksi

wisata merupakan salah satu pendorong utama menarik wisatawan masuk ke destinasi wisata yang memiliki khas tertentu atau daya tarik yang berbeda dengan destinasi lainnya. Salah satu tempat wisata memiliki keunikan yakni deleng kutu yang ada di Kabupaten Karo. Pemerintah Kabupaten Karo melakukan kebijakan dengan melakukannya pembangunan tempat wisata yang ada dengan tujuan agar pembangunan dapat menarik wisatawan, memperindah , serta menata agar kembali sesuai dengan fungsinya masing-masing. Namun, dampak dari dilakukannya pengembangan ini salah satunya harus melakukan pembangunan secara skala besar.

Pembangunan dilakukan pemerintah Kabupaten Karo, bukan tanpa alasan dan pertimbangan. Pengembangan dilakukan agar lahan dikembalikan lagi sesuai fungsinya. Sebelum dilakukan pengembangan pemerintah Kabupaten Karo dan Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karo melakukan sosialisasi terhadap masyarakat setempat sekitar lahan wisata deleng kutu. Tujuan dilakukannya sosialisasi kepada masyarakat sekitar agar masyarakat tidak merasa dirugikan terhadap pengembangan wisata deleng kutu.

Pengembangan potensi pariwisata yang terjadi juga memberikan dampak dalam pelaksanaan otonomi daerah Kabupaten Karo merupakan Kabupaten yang mampu menjalankan otonomi daerah dengan baik hal ini dibuktikan sukses dalam peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) sebab sukses atau tidaknya suatu daerah dalam menjalankan otonomi daerah dilihat dari sektor pendapatan daerah.

Pengembangan wisata Deleng Kutu harus dilakukan secara skala besar, mengingat kondisi deleng kutu yang kurang diminati oleh wisatawan. Kurangnya peminat terhadap destinasi wisata deleng kutu ini berdampak pada terhambatnya pembangunan serta pemeliharaan secara rutin pada wisata tersebut. Akibatnya destinasi wisata Deleng Kutu ini menjadi kurang Terawat ,seperti akses menuju wisata yang minim diketahui wisatawan dan jalan yang tertutup oleh alang alang yang sangat tinggi ,sedangkan Top View dari destinasi yang seharusnya menjadi tujuan para wisatawan yang sebelumnya lahan yang strategis dan indah ,sekarang menjadi terbengkalai dan juga tertutup oleh alang yang sangat tinggi dan menutup view yang indah untuk dinikmati.

Kurangnya dukungan dan perhatian dari Pemerintah untuk mengelola daya tarik objek wisata Deleng Kutu di Kabupaten Karo dengan tidak memberikan penyuluhan tentang pengelolaan pariwisata kepada masyarakat menyebabkan masyarakat tidak tahu harus melakukan apa untuk mengembangkan pariwisata di kawasan daya tarik wisata Deleng Kutu. Diketahui bahwa masyarakat sesungguhnya sangat ingin dapat berperan secara aktif dan terlibat dalam pengelolaan kawasan daya tarik wisata Deleng Kutu, namun masyarakat masih menunggu bantuan serta dukungan secara optimal dari pemerintah maupun Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo.

Kendala yang dihadapi masyarakat saat ini mencakup beberapa hal antara lain yaitu secara internal, masyarakat dihadapkan pada kurangnya pengetahuan tentang cara pengelolaan usaha pariwisata yang baik karena sebagian masyarakat daerah Deleng Kutu berpendidikan rendah dan kurangnya pengetahuan manajemen kewirausahaan. Sedangkan kendala eksternal meliputi kurangnya modal masyarakat dalam mengembangkan usaha yang telah mereka miliki, kesulitan mencari teman bisnis dalam bermitra pada daerah Deleng Kutu serta kurangnya dukungan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat dengan kurangnya melakukan penyuluhan tentang pariwisata dan yang paling penting dibenahi.

Kemajuan objek wisata di Kabupaten Karo khususnya objek wisata Deleng Kutu sangat diharapkan sejalan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Kemajuan pariwisata harus mampu memberikan kemajuan perekonomian masyarakat sekitar objek wisata. Hal ini yang harus dipecahkan oleh semua kalangan, baik pemerintah maupun *stakeholders* yang berperan penting dalam dunia pariwisata.

Harapan lain masyarakat bahwa Dinas Pariwisata & Kebudayaan yang ada di Kabupaten Karo hendaknya memperhatikan kesejahteraan masyarakat. Kemajuan pariwisata harus diimbangi dengan kemajuan perekonomian masyarakat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah sebagai tolak ukur keberhasilan pariwisata Kabupaten Karo. Strategi terbaik untuk mengembangkan pariwisata dengan meningkatkan

partisipasi masyarakat adalah dengan cara meningkatkan kemajuan objek wisata Deleng Kutu di Kabupaten Karo.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Peneliti mengungkapkan pada hasil penelitian yang telah dibuat dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, serta hasil penelitian dan wawancara maka kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan untuk mendapatkan informasi mengenai Strategi Humas Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Objek Wisata Deleng Kutu Kabupaten Karo adalah sebagai berikut:

1. Strategi operasional melalui pendekatan langsung terhadap masyarakat, menjaga hubungan baik dengan media, membuat dokumentasi kegiatan lembaga, pendekatan koordinatif dan integratif, pendekatan tanggung jawab, dan pendekatan kerja sama.
2. Faktor pendorong dari Strategi Humas Dinas Pariwisata & Kebudayaan dalam mengembangkan objek wisata Deleng Kutu adalah secara tidak langsung Deleng Kutu dapat memberikan kontribusi signifikan kepada PAD (Penghasil Asli Daerah) suatu daerah dan tentu saja pemasukan devisa bagi suatu negara, bisa mempromosikan rehabilitasi kawasan bersejarah sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat lokal, bisa lebih mengenal lingkungan disekitar deleng kutu dan lingkungan dapat lebih terjaga (ekowisata), keinginan untuk memuaskan kebutuhan pribadi, semakin besar perpindahan penduduk serta di dukung oleh daerah yang sangat strategis dan mudah dijangkau masyarakat yang dapat menarik para wisayawan untuk berkunjung ke deleng kutu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti timbul saran yang akan disampaikan peneliti yaitu:

1. Diharapkan pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Karo dapat membangun dan juga menjalin komunikasi yang baik kepada masyarakat setempat agar dapat memajukan dan mengembangkan tempat wisata deleng kutu lebih maju dan dikenal banyak wisatawan lagi.
2. Humas Dinas Pariwisata & Kebudayaan perlu mempelajari dan melihat lebih dalam lagi, bagaimana strategi yang baik sehingga pada saat aplikasinya bisa berjalan dengan baik, dan masalah-masalah yang terjadi langsung ditindaklanjuti dengan langkah yang tepat sesuai cara kehumasan.
3. Humas Dinas Pariwisata & Kebudayaan di Kabupaten Karo layaknya bekerja sesuai dengan profesi atau masih dalam jalurnya sehingga proses yang diharapkan bisa menjadi fungsi dan tujuan yang optimal, dalam berstrategi serta mengoperasionalkan kegiatan kehumasan perlu diperhatikan kode-kode yang berlaku apa yang harus dilakukan agar dapat nantinya tujuan dalam kegiatan yang dijalankan bisa menjadi harapan bersama. Tidak adanya miss communication, kesalahan tindakan, dan pengoperasionalisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, K., Wahidah, N. R., & Desthiani, U. (2021). Peran Humas Sebagai Fungsi Publikasi Dalam Mensosialisasikan Kegiatan Survei Seismik Pt Elnusa Tbk. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 42–48. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5612>
- Artis. (2017). Strategi Komunikasi Public Relations. *Sosial Budaya*, 8(02), 184–197. <https://books.google.co.id/books?id=krbWDgAAQBAJ&lpg=PR6&dq=komunikasi&lr&pg=PR1#v=onepage&q=komunikasi&f=true>
- Azman, Z. (2019). STRATEGI HUMAS DINAS PARIWISATA KOTA BANDA ACEH DALAM MEMBANGUN BANDA ACEH SEBAGAI KOTA PARIWISATA (Studi Pada Dinas Pariwisata Banda Aceh). *Jurnal Peurawi*, 2(2), 46. <https://doi.org/10.22373/jp.v2i2.5888>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- fajri aini Nur, Monica, B., dewi kartika Moevtia, & indrawan raditya Azarya. (2021). *Strategi Pengembangan Pariwisata*. Graha Ilmu.
- Faustyna. (2022). Marketing Communication Model: Public Relations Waste Bak Recycling Materials During the Covid19 Pandemic in Medan, Indonesia. *jurnal komunikasi*, 13.
- Fauzalia, D., & Harmonis. (2022). Strategi Humas Dalam Membangun Citra Perguruan Tinggi Muhammadiyah. *Perspektif*, 1(4), 428–436. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i4.158>
- Ginting, R., & Hidayati. (2016). Strategi Komunikasi Pemasaran Pemerintah Kabupaten Batubara Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Pulau Pandang dan Pulau Salah Namu di Kabupaten Batubara. *ROSIDING KONFERENSI NASIONAL PROSIDING KONFERENSI NASIONAL ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK TAHUN 2016: Indonesia Menuju SDGs*, 885.
- Heryati, Y. (2019). Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu di Kabupaten Mamuju. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 56–74.
- Imam Gunawan, M. P. K. (2013). Metod-Kualitatif. In *Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 80-83 (hal. 80–83).
- Kriyantono, R. (2021). *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (9 ed.). Jakarta: Kencana.
- Kuswandi, A., Nuraini, S., Al Rasyid, M. H., & Hartono, R. S. (2022). Strategi Humas Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Waduk Jatigede Kabupaten Sumedang. *Jurnal Agregasi : Aksi Reformasi Government dalam Demokrasi*, 10(1), 17–36. <https://doi.org/10.34010/agregasi.v10i1.5724>
- Lukitaningsih Ambar. (2013). IKLAN YANG EFEKTIF SEBAGAI STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN Ambar Lukitaningsih Fakultas Ekonomi

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 13(2), 116–129.
<https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/670>

Masrifah Cahyani, A. (2020). Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Surabaya dalam Melayani dan Menggali Potensi Masyarakat Melalui Media Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 1–16.
<https://doi.org/10.15642/jik.2020.10.1.1-16>

Maulidya, S. B. P. S. K. R. (2016). Diponegoro law review. *Law and Justice*, 5(41), 1–13.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/dlr/article/view/10960/10629>

Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13(2), 177–181.

Oliver, S. (2007). *strategi public relations*. erlangga.

Puji, L., & Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi*.

qorib, fathul. (2020). *strategi public relations dalam menngembangkan pariwisata* (Hamdan (ed.)). forum pemuda aswaja.

swena ketut, widyatmaja gusti. (2017). *pengetahuan dasar ilmu pariwisata*. pustaka larasan.

Tanjung, I. S., Tanjung, H., & Samosir, W. R. (2022). Respon Pengunjung Terhadap Daya Tarik Tugu Titik Nol Islam Barus. *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 3(1), 89–99. <https://doi.org/10.53695/js.v3i1.697>

DOKUMENTASI



Dokumentasi saat melakukan wawancara dengan Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo



Dokumentasi pemandangan dari puncak Deleng Kutu



Dokumentasi pintu masuk ke Wisata Deleng Kutu

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 1972/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, 26 Rabiul Akhir 1445 H
10 November 2023 M

Kepada Yth : **Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**
Kabupaten Karo

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **LAILA PUTRI SARI**
N P M : 1903110319
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : IX (Sembilan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **STRATEGI HUMAS DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DALAM MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA "DELENG KUTU" DI KECAMATAN BERASTAGI KABUPATEN KARO**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.


Dekan

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0430017402

Lampiran 2 Surat Diterima Untuk Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KARO
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Djamin Ginting NO. 17 Kabanjahe, Karo, Sumatera Utara
Telepon (0628) 21819

REKOMENDASI

Nomor: 300/1308/Bakesbang/2023

- Dasar** : a. Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Permendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
b. Peraturan Daerah Kabupaten Karo Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Karo.
- Mengingat** : Surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 1972/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023 tanggal 10 November 2023 dan Surat Kepala Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Serta Pariwisata Kabupaten Karo Nomor : 000.9/21.06/Disbudporapar/2023 tanggal 28 November 2023 Medan, perihal Ijin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA:

1. a. Nama : Laila Putri Sari
- b. NIM : 1903110319
- c. Pekerjaan : Mahasiswi
- d. Judul Penelitian : Strategi Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Mengembangkan Objek Wisata " Deleng Kutu " di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo
- e. Tempat Penelitian : Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Karo
- f. Mulai Penelitian : 30 November s/d 06 Desember 2023
- g. Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pada prinsipnya kami tidak menaruh keberatan atas permohonan Rekomendasi tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

Yang bersangkutan didalam melaksanakan Penelitian wajib memenuhi ketentuan/peraturan yang berlaku dan menjaga ketertiban umum ditempat Penelitian.

- a. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak ada hubungannya dengan judul Penelitian yang dimaksud.
 - b. Apabila masa berlaku surat izin Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan Penelitian belum selesai, maka perpanjangan Penelitian harus diajukan kepada Bupati Karo Cq Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karo.
 - c. Setelah selesai Penelitian yang bersangkutan wajib menyampaikan hasil Penelitian secara tertulis kepada Bupati Karo c/q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karo.
2. Apabila dalam melaksanakan Kegiatan Penelitian tersebut yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang dimaksud pada poin 1 (satu) diatas, maka izin Penelitian ini dibatalkan dan kepada yang bersangkutan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
 3. Demikian untuk dimaklumi dan digunakan untuk seperturnya.

Kabanjahe, 30 November 2023

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KARO



Tembusan :

1. Kepala Bappedalitbang Kabupaten Karo;
 2. Kepala Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Kab. Karo;
 3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
- Yang bersangkutan;
Peritgua.



Scanned with CamScanner

Lampiran 3 SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila merjab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (081) 6622400 - 66224567 Fax. (0810) 6625474 - 6631003

https://fisip.umsu.ac.id | fisip@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan
Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 31 Mei 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Laila Putri Sari
N P M : 190310319
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 121,0 sks, IP Kumulatif 3,57...

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi humas Dinas Pariwisata & kebudayaan dalam mengembangkan objek wisata "Deleng Kulu" di Kecamatan Berastagi kabupaten Karo	 31 Mei 2023
2	Strategi komunikasi humas Mikie Funkand Dalam Melayani Pelanggan Melalui Media Sosial.	
3	Efektifitas Customer Service Grapari Telkomsel terhadap kepuasan pelanggan di Kabanjaha.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

156.19.311

Pemohon

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 31 Mei 2023

Ketua,

Dipindai dengan CamScanner

NIDN:

(Laila Putri Sari)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi

(Dr. Ivan Syani T.)
NIDN: 0115037102

Lampiran 4 SK-2 Penetapan Judul Skripsi Dan Pembimbing



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> * fkip@umsu.ac.id f umsumedan m umsumedan u umsumedan umsumedan

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 860/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 31 Mei 2023, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **LAILA PUTRI SARI**
N P M : 1903110319
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **STRATEGI HUMAS DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
DALAM MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA "DELENG KUTU"
DI KECAMATAN BERASTAGI KABUPATEN KARO**
Pembimbing : **Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.A.P.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
 2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 156.19.311 tahun 2023.
 3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
- Masa Kadaluarsa tanggal: 31 Mei 2024.**

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 11 Dzulqaidah 1444 H
31 Mei 2023 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Perihal



Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 5 SK-3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/KU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 5622400 - 65224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsumed.ac.id> fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 05 Oktober.....2023.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : LAILA PUTRI SARI.....
N P M : 1903110319.....
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI.....

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1231./SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20.21. tanggal 05 Oktober 2023 dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI HUMAS DINAS PARIWISATA & KEBUDAYAAN DALAM
MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA "DELENG KUTU" DI KECAMATAN
BERASTAGI KABUPATEN KARO.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk penguasaan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Mengetahui :
Pembimbing
(Mau Sam Tarlas)
NIDN: 0115037102

Pemohon,
(LAILA PUTRI SARI)



Lampiran 6 SK-4 Undangan/Panggilan Seminar Proposal Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1919/UND/II.3.AU/UMSU-031F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 02 November 2023
Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

SK-4



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
16	M. IMAM ALFUROAN	1903110334	Dr. FADHIL PAHLEVI Hidayat, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN DALAM MERAH PREDIKAT DESTINASI KREATIF PADA OBJEK WISATA PULAU DUA
17	TRI AGUNG MUJARADHYKA	1903110081	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL IKLAN LAYANAN MASYARAKAT "PERILAKU KONSUMTIF DI KANAL YOUTUBE BAGAS DWI RIZKY
18	MUHAMMAD HAFIDZ NURHIDAYAT	1703110010	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA INFORMASI OLEH KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA UTARA PADA OPERASI KETUPAT 2023
19	DIAN FERNANDA	1803110274	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI MITIGASI DALAM MENGURANGI RESIKO BENCANA BAGI MASYARAKAT PASAMAN BARAT SUMATERA BARAT
20	LAILA PUTRI SARI	1903110319	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	STRATEGI HUMAS DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DALAM MENGEKSPLORESI OBJEK WISATA "DELENG KUTU" DI KECAMATAN BERASTAGI KABUPATEN KARO

Medan, 16 Rabiul Akhir 1445 H
31 Oktober 2023 M





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/3AN-PT/AK.KP/PT/XII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6522400 - 66224507 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> ✉ fkip@umsu.ac.id 📠 umsu.medan 📱 umsumedan 📺 umsumedan

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bisa berprestasi saat ini agar diutamakan
 nomor 228 tanggal 19/11/2023

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : LAILA PUTRI SARI
 N P M : 1903110319
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 Judul Skripsi : STRATEGI HUMAS DINAS PARIWISATA & KEBUDAYAAN DALAM MENGEMBANGKAN
 OBJEK WISATA "DELENG KUTU" DI "KECAMATAN BERASTAGI KABUPATEN KARO

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	31 Mei 2023	Bimbingan judul skripsi dan tujuan penelitian	JH
2.	25 Agustus 2023	Bimbingan proposal skripsi	JH
3.	02 September 2023	Bimbingan proposal skripsi dan revisi proposal skripsi	JH
4.	05 Oktober 2023	Acc proposal skripsi	JH
5.	01 November 2023	Bimbingan revisi setelah sempro	JH
6.	08 November 2023	Acc pedoman wawancara	JH
7.	26 Januari 2024	Bimbingan Skripsi BAB 4	JH
8.	02 Februari 2024	Bimbingan skripsi BAB 5	JH
9.	05 Februari 2024	Acc Skripsi	JH

Medan, 5 Februari 2024.

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
 NIDN: 0030017402

(Anshari Anshari, S.Sos., M.I.Kom.)
 NIDN: 0127 04 8401

(Muhammad Fauzan)
 NIDN: 015037102





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/Ak K/PPT/XXI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1972/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 26 Rabiul Akhir 1445 H
10 November 2023 M

Kepada Yth : **Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**
Kabupaten Karo

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **LAILA PUTRI SARI**
N.P.M : 1903110319
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : IX (Sembilan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **STRATEGI HUMAS DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
DALAM MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA "DELENG KUTU"
DI KECAMATAN BERASTAGI KABUPATEN KARO**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Detan

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402





PEMERINTAH KABUPATEN KARO
DINAS KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SERTA PARIWISATA

JL. GUNDALING NO. 1 Telp/Fax. 0628 ~ 91558
Email : dinaspariwisatakaro@gmail.com
BERASTAGI 22156

SURAT KETERANGAN

NO. 000.9.2/2135 /Disbudporapar/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Munarta Ginting, SP
NIP : 19741015 200212 1 006
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina TK I / IV/b
Jabatan : Kepala Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Serta
Pariwisata Kab. Karo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Laila Putri Sari
Pekerjaan : Mahasiswi
NMP : 1903110319
Tempat Penelitian : Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata
Kabupaten Karo
Judul Penelitian : Strategi Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam
Mengembangkan Objek Wisata "Deleng Kutu".
Lama Penelitian : 30 November 2023 s/d 06 Desember 2023
Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara.

Benar telah melaksanakan Penelitian di Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta
Pariwisata Kabupaten Karo.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Berastagi

Pada Tanggal : 04 Desember 2023

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN, PEMUDA
DAN OLAHRAGA SERTA PARIWISATA
KABUPATEN KARO

MUNARTA GINTING, SP
PEMBINA TK I
NIP. 19741015 200212 1 006





UMSU
Original & valid & terverifikasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITEK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 308/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 23 Februari 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



SK-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	MUHAMMAD HAFIDZ NURHIDAYAT	17031100110	Dr. IRYAN SYARI TANJUNGG, S.Sos, MAP	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos, M.I.Kom	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom	PEMANFAATAN MEDIA INFORMASI OLEH KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA UTARA PADA OPERASI KETUPAT 2023
2	AYU TRILESTARI	1903110296	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI CORPORATE SOCIAL AND RESPONSIBILITY PT SIRINGO RINGO RAJTAU PRAPAT DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI LINGKUNGAN PERUSAHAAN
3	LAILA PUTRI SARI	1903110319	MURHASSANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Dr. IRYAN SYARI TANJUNGG, S.Sos, MAP	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI HUMAS DINAS PARISWATA DAN KEBUGAYAAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI LATIHAN DAN PRESTASI BERASTAGI KABUPATEN KARO
4	BUNAYYA ZAKI	1903110011	Dr. IRYAN SYARI TANJUNGG, S.Sos, MAP	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PELATIH DAN ATLET ATLETIK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI LATIHAN DAN PRESTASI
5	RAFIL ALDIAN AKBAR NASUTION	1903110129	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	M.I.Kom	ANALISIS PROGRAM "PARADE ON AIR" KISS FM MEDAN DALAM MENINGKATKAN MINAT PENDENGAR BAND LOKAL MEDAN

Notulis Sidang:

1. Ditetapkan oleh:

Wakil Rektor I
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Wakil Dekan
Dr. ARIYU SALEM, S.Sos., MSP.



Medan, 11 Sabtu, 1445 H
21 Februari 2024 M

Panitia Ujian

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHAM, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Laila Putri Sari
Tempat/Tanggal Lahir: Kabanjahe, 26 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 2 (dua) dari 2 (dua) bersaudara
Alamat : Jalan Perwira Gg. Surya Indah Berastagi
E-Mail : lailaputrisari03@gmail.com
No Hp : 081274059155

DAFTAR KELUARGA

Nama Ayah : Paldi
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Vonita
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jalan Perwira Gg. Surya Indah Berastagi

RIWAYAT PENDIDIKAN

2007-2013 : SDN 040461 Berastagi
2013-2016 : SMP Negeri 2 Berastagi
2016-2019 : SMA Swasta Bersama Berastagi